



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kucing Persia merupakan salah satu kucing peliharaan yang banyak dipelihara dan sangat digemari pecinta kucing. Jenis kucing ini juga sangat populer di Indonesia. Kucing Persia memiliki rambut yang lebih panjang dan lebih tebal bila dibandingkan dengan kucing lokal. Rambut lebat dan panjang ini dapat menjadi sangat merugikan karena dapat menjadi tempat yang nyaman bagi berbagai macam ektoparasit seperti kutu, caplak, dan tungau (Putriningsih 2016).

Selain gangguan ektoparasit, kasus benda asing dapat terjadi juga pada kucing. Kasus benda asing yang terjadi pada saluran pencernaan merupakan salah satu kasus yang cukup sering ditemukan pada hewan peliharaan maupun hewan liar. Prevalensi kasus benda asing pada hewan peliharaan yang tinggi disebabkan antara lain oleh tingkah laku hewan tersebut, kurangnya pemantauan pemilik dan pelepasliaran. Beberapa tempat di mana benda asing sering ditemukan seperti pada saluran napas, mata, hidung, kulit, perut, hingga anus. Kejadian ini sering pada anjing dan jarang pada kucing (Kyles *et al.* 1998, Mahajan *et al.* 2012). Benda asing yang ditemukan di dalam saluran pencernaan sangat bervariasi seperti kulit yang keras, kain, jarum besi, kawat, seng, rambut, tulang yang keras dan lain-lain. Gangguan saluran pencernaan bisa terjadi karena salah satunya adalah adanya benda asing menyebabkan obstruksi. Benda tajam bisa menyebabkan perforasi saluran pencernaan dengan gejala peradangan. Diagnosa penunjang untuk penegakan diagnosis kasus ini umumnya menggunakan pencitraan radiografi maupun endoskopi dan tindakan bedah merupakan langkah yang dapat dilakukan dengan segera untuk menghindari kematian pada pasien (Erwin *et al.* 2018).

Benda asing yang termakan oleh hewan bisa menyebabkan suatu gangguan atau penyakit, akibat terganggunya fungsi normal organ atau jaringan hewan tersebut. Penyakit yang disebabkan oleh benda asing diantaranya adalah pericarditis traumatika dan bloot atau timpani (Abbadi 2014; Berrie *et al.* 2015; Blowey 2004).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka didapat masalah yaitu mengapa benda asing bisa termakan oleh hewan kesayangan mau pun hewan liar. Dan penanganan pertama yang harus dilakukan yaitu membawa hewan secepat mungkin ke klinik atau rumah sakit hewan terdekat agar segera dilakukan tindakan penanganan. Karna kasus seperti ini bisa menyebabkan kematian.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan praktik kerja lapang ini adalah untuk menginformasikan mengenai kasus benda asing (*Corpus alienum*) dalam tubuh kucing persia di rumah sakit hewan jawa barat.



2

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapat dari pelaksanaan praktik kerja lapang yaitu mengetahui penanganan kasus benda asing pada tubuh kucing persia.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup praktik kerja lapang yang dilaksanakan di Rumah Sakit Hewan Jawa Barat dalam penanganan kasus kesehatan hewan adalah melakukan tindakan operasi pada kasus benda asing (*corpus alienum*) dilakukan dengan dokter hewan yang bertanggung jawab menangani kasus tersebut.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.